

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan suatu tempat atau sarana yang dilakukan untuk berinvestasi yang memungkinkan para investor untuk menginvestasikan modal yang mereka punya di pasar modal dengan bersedia menerima resiko dan keuntungan yang akan didapatkan. Investasi dalam pasar modal juga bersifat liquid atau mudah berubah, Oleh karena itu sangat penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para investor dengan cara memaksimalkan nilai dari perusahaan tersebut. Karena nilai perusahaan merupakan ukuran yang dapat mencerminkan fungsi-fungsi keuangan dari sebuah perusahaan.

Penanaman modal adalah usaha untuk memiliki saham sebagian saham bagi para investor. Sutrisno (2008:310) mengatakan bahwa “saham adalah bukti penanaman modal atau kepemilikan sebagian modal pada sebuah perseroan terbatas”. Selembarnya adalah selembarnya sebagai tanda pemilik dari bagian perusahaan tersebut. Harga saham yang bisa mengalami fluktuasi setiap waktu sering menjadi masalah dihadapi oleh investor. Oleh karena itu, para investor harus mampu melihat perkembangan informasi yang ada di pasar modal. Informasi pasar modal di Indonesia tergolong sulit, karena yang tersedia sebagian besar adalah laporan keuangan.

Dalam melakukan investasi dipasar modal seorang investor harus bisa pintar-pintar dalam melihat peluang contohnya melihat profit sebuah perusahaan dari tahun - tahun yang meningkat, sehingga dengan hal tersebut seorang investor bisa menghindari resiko yang relatif tinggi dengan menginvestasikan modalnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan sekaligus meminimalisir resiko yang didapat dalam menginvestasikan modalnya di perusahaan dan bisa mendapatkan untung dari modal yang diinvestasikan tersebut, modal atau saham yang dimiliki oleh seorang investor. “Maka seorang investor harus mampu menganalisis laporan keuangan yang baik dari sebuah perusahaan yang akan diinvestasikan modalnya tersebut” (Munawir : 2004).

Dengan demikian, para investor harus mengetahui informasi laporan dengan baik. Berdasar dari laporan keuangan dapat dilakukan analisa beberapa rasio yang berguna untuk membantu investor dalam mengambil keputusan untuk memilih suatu saham. Jika laporan keuangan tersedia dengan baik, maka analisa laporan keuangan seperti rasio keuangan sangat memungkinkan untuk dilakukan. Oleh karena itu hendaknya para investor memahami penilaian kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba atau yang disebut rasio profitabilitas.

Pengetahuan tentang rasio keuangan ini berfungsi untuk pedoman ukuran dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan pada suatu perusahaan umumnya digunakan aspek penelitian permodalan, aset, manajemen, profitabilitas dan likuiditas. Kelima aspek tersebut menggunakan rasio keuangan (*econometry*).

Rasio-rasio yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi rasio profitabilitas, solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio profitabilitas yang berfungsi dan sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau return saham adalah *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR).

I Made Sudana (2011:22) menyatakan bahwa “Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”. yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan.

Kasmir (2012:157) menyatakan bahwa “*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Bastian dan Suhatdjono (2006) menyatakan bahwa “*Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan”. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha.

Kasmir (2014:134) menyatakan bahwa “*Current Ratio* (CR) merupakan Rasio lancar untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Dengan kata

lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan.

Model analisa saham ada dua, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental merupakan model analisis dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan. Sedangkan analisis teknikal untuk memprediksi harga saham perusahaan berdasarkan data masa lalu perusahaan tersebut. Asumsi dari analisis ini adalah bahwa pola fluktuasi harga saham masa lalu akan terulang di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR) terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 – 2016. Variabel – variabel yang digunakan disini adalah *Return On Asset* (ROA) yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan, *Net Profit Margin* NPM yang dapat digunakan untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan untuk setiap rupiah penjualan dan *Current Ratio* (CR) yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Dalam hal ini, peneliti memilih pada perusahaan sektor petambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan sektor petambangan yang cukup digemari oleh investor. Selain itu, pada perusahaan sektor petambangan

adalah perusahaan yang bersinggungan langsung dengan kegiatan ekonomi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Rasio *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)* Dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012 – 2016**”.

1.2 Batasan Masalah

Dalam Penelitian ini penulis memberi batasan – batasan masalah sebagai berikut

- a. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Current ratio (CR)*.
- b. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham (HS).
- c. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan lima perusahaan sektor petambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

1.3 Rumusan Masalah

- a. Apakah variabel *Return on Asset (ROA)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor petambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016.

- b. Apakah variable *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016.
- c. Apakah variable *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016.
- d. Apakah variable *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016.
- e. Apakah variabel – variabel *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan secara silmutan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016.
- f. Variabel manakah yang paling dominan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016.

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis apakah variabel – variabel *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *(CR)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016.
- b. Menganalisis apakah variabel – variabel *Return on Asset (ROA)*, *(DER)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *(CR)* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal khususnya instrument saham sektor pertambangan.
- b. Bagi manajemen perusahaan dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan kebijakan keuangan di masa yang akan datang.
- c. Bagi akademisi penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan sumbangan pemikiran untuk penelitian yang akan digunakan di masa yang akan datang.

1.6 Kerangka Penelitian

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah dan definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penulisan penelitian.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisikan landasan teori berisi semua kandungan variabel dalam penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi metodologi penelitian, terdapat uraian terperinci tentang lokasi pengamatan dari obyek penelitian yang digunakan analisis data, serta teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV : Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian meliputi sejarah dan perkembangan objek penelitian secara umum.

Bab V : Analisis Data

Bab ini akan berisi mengenai, analisis data, analisis rasio dan serta pengukuran dan perhitungan data.

Bab VI : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya

